

HASIL PENELITIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ANDALAS

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA DENGAN KELUHAN SUBJEKTIF KELELAHAN MATA PADA PENJAHIT PASAR RAYA KOTA SOLOK TAHUN 2020

Oleh :

M. TAUFIQ HIDAYAT

No. BP. 1611211037

Pembimbing I : Septia Pristi Rahmah,SKM.,MKM

Pembimbing II : Fea Firdani,SKM.,MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

Skripsi, Agustus, 2020

M. Taufiq Hidayat , No. BP 1611211037

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA DENGAN KELUHAN
SUBJEKTIF KELELAHAN MATA PADA PENJAHIT PASAR RAYA
KOTA SOLOK TAHUN 2020**

xiv + 73 halaman, 20 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Menjahit adalah pekerjaan monoton yang dilakukan secara terus-menerus dan membutuhkan ketelitian dalam pengerjaannya. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi kerusakan fungsi penglihatan dan kebutaan masing-masing sebesar 1,49% dan 0,5% pada kelompok umur produktif (15- 54 tahun). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerja dengan keluhan subjektif kelelahan mata pada penjahit Pasar Raya Kota Solok tahun 2020.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Desember 2019 - April 2020 di Pasar Raya Kota Solok. Sampel penelitian sebanyak 79 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariate dengan 95% CI ($\alpha = 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar (69,6%) responden mengalami kelelahan mata, (53,2%) responden berjenis kelamin laki-laki, (55,7%) responden dengan umur berisiko, (74,7%) responden dengan masa kerja lama, (36,7%) responden mengalami kelainan refraksi mata. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keluhan subjektif kelelahan mata dengan jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,000$), umur ($p\text{-value} = 0,004$), masa kerja ($p\text{-value} = 0,000$). Sedangkan variabel yang tidak memiliki hubungan dengan keluhan subjektif kelelahan mata adalah kelainan refraksi ($p\text{-value} = 0,506$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antar keluhan subjektif kelelahan mata dengan jenis kelamin, umur, masa kerja dan tidak terdapat hubungan keluhan subjektif kelelahan mata dengan kelainan refraksi mata. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan pengecekan mata secara berkala kepada penjahit serta memberikan edukasi beserta hibauan kepada pekerja untuk beristirahat secara cukup.

Daftar Pustaka : 46 (1991—2019)
Kata Kunci : Kelelahan mata, penjahit, kelainan refraksi

FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, August, 2020

M. Taufiq Hidayat , No. BP 1611211037

THE RELATION BETWEEN CHARACTERISTICS OF WORKERS WITH SUBJECTIVE GRIEVANCE OF VISUAL FATIGUE AT TAILOR OF PASAR RAYA SOLOK IN 2020

xv + 73 pages, 24 tables, 4 images, 10 enclosures

ABSTRACT

Objective

Tailors have a monotonous job done continuously and require accuracy in their work. Basic Health Research (Riskesmas) in 2013 showed that the prevalence of impaired vision and blindness was 1.49% and 0.5% respectively in the productive age group (15-54 years). Therefore, the purpose of this study was to know relations between characteristics of workers with subjective grievance of visual fatigue at tailor of Pasar Raya Solok in 2020.

Method

This research used quantitative method. The design of this research was cross-sectional. This research was conducted from December-April 2020 in Pasar Raya Solok. Sample of research were 79 respondents and taken by *simple random sampling* technique. Data was collected by using questionnaire. Then data will be analysed in univariate and bivariate with 95% CI ($\alpha = 0,05$).

Result

The results showed that (69,6%) respondents % tailors experienced subjective grievance on visual fatigue, amounting to (53,2%) of respondents with male gender, amounting to (55,7%) respondents with age risk, amounting to (74,7%) of respondents with long working period, amounting to (36,7%) with abnormality refraction eyes. Statistical test results have a significant relation between experienced subjective grievance on visual fatigue with gender (p-value = 0,000), age (p-value = 0,004), and working period (p-value = 0,000). Whereas variables that have no relation, abnormality refraction eyes (p-value = 0,506).

Conclusion

There are relation between experienced subjective grievance on visual fatigue with gender, age, long working period, and no relation between experienced subjective grievance on visual fatigue with abnormality refraction eyes. It is hoped that the local government will provide regular eyes check services to tailor and provide education along with encouragement for workers to get enough rest.

References : 46 (1970—2019)

Key Words : Visual Fatigue, Tailor, negligence of refraction